



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Mujiati^{1*}, Irwansyah^{2*}

^{1,2}Universitas Mulawarman

Email: irwansyah@feb.unmul.ac.id

Article History

Received: 21-06-2024

Accepted: 30-06-2024

Copyright@year

owned by Author(s).

Published by JIAM.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Company Size, Independent Commissioners, and Audit Committees on Tax Aggressiveness in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. In sample determination, this research uses the purposive sampling method, where 55 data points were obtained from property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The data used in this research are secondary data, and hypothesis testing is conducted using the multiple linear regression analysis method. The results of this research indicate that company size, independent commissioners, and audit committees influence tax aggressiveness in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022.

Keywords: Tax Aggressiveness, Company Size, Independent Commissioners, Audit Committee .

PENDAHULUAN

Pajak memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional dan kemandirian finansial negara. Pajak merupakan kontribusi wajib yang harus dibayar oleh individu dan badan usaha berdasarkan undang-undang, tanpa imbal balik langsung, dan digunakan untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat. Pajak masih menjadi sumber pendapatan terbesar negara, sekitar 70% dari total penerimaan pemerintah (Ramadhani & Rinaldi, 2023a, 2023b; Rinaldi & Ramadhani, 2023, 2024b, 2024a). Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan sering melakukan agresivitas pajak untuk mengurangi beban pajak secara legal maupun ilegal guna mengoptimalkan penghasilan. Agresivitas pajak adalah tindakan perusahaan untuk mengurangi beban pajak dengan cara-cara yang mungkin legal atau ilegal (Harits Zidni Khatib Ramadhani et al., 2024; Hendra et al., 2023; Rinaldi et al., 2023a, 2024; Sudirman et al., 2023).

Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 dijadikan objek penelitian untuk memahami pengaruh ukuran perusahaan, komisaris independen, dan komite audit terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan 55 data dari perusahaan sektor property dan real estate tersebut.

Agresivitas Pajak

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak didefinisikan sebagai upaya wajib pajak untuk menurunkan beban pajak yang ditetapkan pemerintah dengan memanfaatkan celah hukum dalam undang-undang perpajakan tanpa melanggarnya. Agresivitas pajak diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR), dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Semakin kecil ETR, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah kondisi yang menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total Aset)$$

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar kemungkinan untuk melakukan agresivitas pajak

Komisaris Independen

Komisaris independen adalah bagian dari dewan komisaris, dikatakan sebagai pihak yang independen karena berasal dari luar perusahaan yang dilantik berdasarkan keputusan RUPS melalui pihak yang tidak tergabung dalam kelompok pemegang saham utama, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya. Komisaris independen dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

$$Komisaris\ independen = \frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Anggota\ Dewan\ Komisaris}$$

Komisaris independen bertugas memastikan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak

Komite Audit

Komite audit bekerja secara profesional dan independen, komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan membantu dewan komisaris untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk perusahaan. Dengan adanya pengawasan ketat dari komite audit, manajemen perusahaan akan lebih waspada dalam melakukan agresivitas pajak. Adapun dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

$$Komite\ audit = Jumlah\ komite\ audit\ dalam\ suatu\ Perusahaan$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diakses melalui situs resmi BEI dan situs perusahaan terkait. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan tahunan yang mencakup informasi mengenai variabel-variabel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, komisaris independen, dan komite audit) terhadap variabel dependen (agresivitas pajak). Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diteliti, termasuk nilai terendah, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian (Gede et al., 2024; Ghozali et al., 2024; Rinaldi et al., 2023b)

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan tidak adanya penyimpangan dalam model regresi yang digunakan. Uji normalitas menggunakan Tes Kolmogorov-Smirnov

(K-S) untuk menentukan distribusi data. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), sedangkan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varian dari residual pengamatan bersifat konstan. Model penelitian juga diuji melalui uji koefisien determinasi Adjusted R-Square, uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis (uji t) untuk mengevaluasi pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan analisis yang komprehensif mengenai pengaruh ukuran perusahaan, komisaris independen, dan komite audit terhadap agresivitas pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Berikut adalah poin-poin utama dari hasil dan pembahasan penelitian ini:

Statistik Deskriptif

Data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 29,9353 dengan standar deviasi sebesar 0,98605. Perusahaan dengan ukuran terkecil adalah PT Perdana Gapuraprima Tbk (28.06) pada tahun 2018, sedangkan yang terbesar adalah PT Ciputra Development Tbk (31.37) pada tahun 2022. Untuk variabel komisaris independen, rata-ratanya adalah 0,4344 dengan standar deviasi 0,10437, di mana PT PP Properti Tbk memiliki jumlah komisaris independen tertinggi (0,67) pada tahun 2020-2022. Sedangkan untuk komite audit, rata-ratanya adalah 2,9091 dengan standar deviasi 0,29013, di mana PT Roda Vivatex Tbk memiliki jumlah komite audit terendah (2,00) selama periode 2018-2022.

Uji Asumsi Klasik

Beberapa uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan:

- a) Uji Normalitas: Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05.
- b) Uji Multikolinearitas: Menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), hasil menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas karena nilai VIF dari semua variabel lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance $> 0,10$.
- c) Uji Heteroskedastisitas: Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena titik-titik data tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu.

Uji Model Regresi

Model regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap agresivitas pajak. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, komisaris independen, dan komite audit secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak:

- a) Uji F: Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel.
- b) Koefisien Determinasi (Adjusted R²): Nilai Adjusted R² menunjukkan bahwa persentase variasi dalam agresivitas pajak yang bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut adalah cukup signifikan.
- c) Uji t: Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (ukuran perusahaan, komisaris independen, dan komite audit) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak, dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel untuk masing-masing variabel.

Variabel ukuran perusahaan, komisaris independen, dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan properti dan real estate di BEI selama periode penelitian. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa tata kelola perusahaan yang baik, yang diwakili oleh keberadaan komisaris independen dan komite audit yang efektif, dapat mengurangi agresivitas pajak perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan juga berperan penting dalam menentukan perilaku agresivitas pajak.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, komisaris independen, dan komite audit terhadap agresivitas pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya, komite audit menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit yang efektif dapat mengurangi praktik agresivitas pajak dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: Mengingat ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, perusahaan dapat fokus pada pengoptimalan struktur pajak mereka dengan mempertimbangkan strategi perpajakan yang efisien dan legal. Meskipun komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan, peran mereka dalam pengawasan kebijakan perpajakan harus diperkuat dengan meningkatkan pemahaman mereka terhadap aspek-aspek pajak perusahaan dan memberikan lebih banyak wewenang untuk mengawasi kebijakan perpajakan. Mengingat komite audit memiliki pengaruh signifikan, perusahaan harus memastikan bahwa komite audit berfungsi secara efektif dengan memastikan jumlah anggota yang sesuai dengan ketentuan BEI dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengawasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gede, I. K., Hosea, E., Ratnaningsih, R., Hulu, D., Judijanto, L., Saktisyahputra, Rinaldi, M., Munizu, M., Kusumastuti, S. Y., Subiantoro, A., Hidayat, C., & Wahyuni, N. N. T. (2024). *Metodologi Penelitian Manajemen Bisnis*. CRMP. www.buku.sonpedia.com
- Ghozali, Z., Martini, R., Arifin, M. A., Masnoni, Sutandi, S., Rinaldi, M., Saktisyahputra, & Anggraini, H. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi*. www.buku.sonpedia.com
- Harits Zidni Khatib Ramadhani, M., Rinaldi, M., Fitria, Y., & Abadan Syakura, M. (2024). Bimbingan Teknis Pelaporan Keuangan Yayasan Isak 35 Pada Yayasan Pendidikan Kutai Timur. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 234–237.
- Hendra, J., Winanto, A., Rahmansyah, A. I., Rinaldi, M., & Monica, O. (2023). *Buku Ajar Akuntansi Pajak*. www.buku.sonpedia.com
- Ramadhani, M. A., & Rinaldi, M. (2023a). Optimalkan Potensi Bisnis: Pendampingan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di UMKM Kota Balikpapan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 908–913. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.228>
- Ramadhani, M. A., & Rinaldi, M. (2023b). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi, Sikap Kerja Serta Kinerja Karyawan Pada Hotel X Di Samarinda. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4), 1206–1220. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i4.21284>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2023). The Effect Of Tax Accounting Choice, Size And Multinational Company On Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 5(2), 08–15. <https://doi.org/10.35310/jass.v5i02.1168>
- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024a). Peningkatan Literasi Perpajakan dalam Kalangan UMKM: Langkah Menuju Kemandirian Finansial. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(03), 158–169. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i03>

- Rinaldi, M., & Ramadhani, M. A. (2024b). The Influence Of Managerial And Institutional Ownership On Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From Indonesian Listed Companies (2020-2022). *International Conference of Multidisciplinary Cel: Proceeding*, 1(1), 125–133. <https://proceeding.ressi.id/index.php/IConMC>
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023a). Financial Performance's Impact on Tax Avoidance. *The ES Economy and Entrepreneurship*, 01(03), 125–131.
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023b). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2024). Kinerja Lingkungan, Dewan Komisaris Independen dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Tinjauan pada Konteks Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(4), 755–763.
- Sudirman, S. R., Rinaldi, M., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023). Analysis of Tax Collection with Reprimand and Forced Letters at the North Makassar. *The ES Economy and Entrepreneurship*, 01(03), 131–137.
- Heath, J. (2011). Agency Theory. *Finance Ethics: Critical Issues in Theory and Practice*, 14(1), 125–142. <https://doi.org/10.1002/9781118266298.ch7>
- Mu©lyana, Y., Mulyati, S., & Umiyati, I. (n.d.). *Pengaruh Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal dan Pertumbuhan Aset terhadap Penghindaran Pajak*.
- Wardah, A. M., Hamdi, M., Fauziati, P., & Karimi, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(2), 478. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i2.977>
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.pdf* (p. 129).